

Fasilitas Rekreasi Lansia di Badung

Allessander Gabrielle Cardito Tobing dan Markus Ignatio Aditjipto
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
sander.cardito@yahoo.com; adicipto@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan Fasilitas Rekreasi Lansia di Badung

ABSTRAK

Fasilitas Rekreasi Lansia di Badung, Bali merupakan fasilitas rekreasi yang mawadahi aktifitas relaksasi dan rekreasi dari para lansia sebagai pengguna utamanya. Fasilitas ini memiliki latar belakang yaitu meningkatnya populasi penduduk dan wisatawan lokal maupun mancanegara lansia yang ada maupun yang datang ke Kabupaten Badung, Bali serta kebutuhan lansia akan komunitas agar dapat memicu gaya hidup aktif dan sehat. Konsep perancangan dari fasilitas ini adalah menciptakan keberlangsungan gaya hidup aktif lansia yang dipicu dari menciptakan lingkungan arsitektural yang mawadahi timbulnya komunitas baru didalamnya.

Massa bangunan pada fasilitas ini dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu massa utama dan massa hunian, dimana massa utama terdapat ruang-ruang umum seperti ruang bersama, ruang makan, *lobby*, *entertainment room*, *main hall*, *roof garden*, dan lain sebagainya serta massa hunian yang berupa tempat tinggal dan *common room* yang menjadi tempat berkumpul para lansia. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan proyek ini adalah

pendekatan perilaku yang mempertimbangkan aktifitas lansia, kemampuan gerak, dan gaya hidup lansia.

Kata Kunci: Lansia, rekreasi, komunitas, kemampuan, gaya hidup

PENDAHULUAN

(Sumber: <https://badungkab.bps.go.id>)

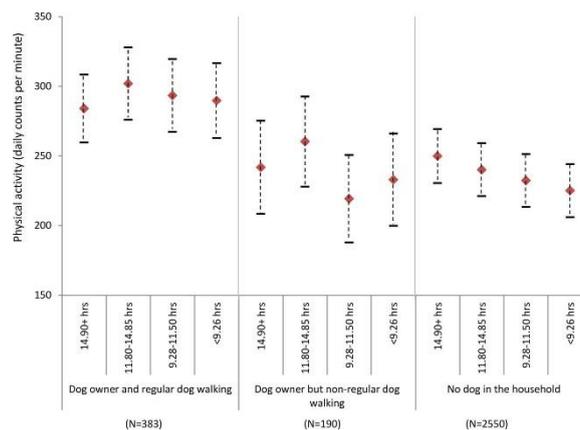
Latar Belakang

Fasilitas rekreasi bagi lansia yang memadai sangatlah diperlukan. Para Fasilitas rekreasi bagi lansia yang memadai sangatlah diperlukan. Para lansia yang terkadang kehilangan semangat hidup karena usia tua sering kali tidak dapat melakukan apa-apa di rumah. Tubuh yang tidak lagi dapat bergerak bebas, serta lingkungan rumah yang terkadang kurang ramah terhadap kebutuhan mereka menyebabkan timbulnya masalah dan kesulitan dalam beraktifitas. Kehidupan sosial mereka tentu saja juga ikut terganggu, dimana mereka tidak dapat bertemu dengan teman maupun sanak saudara karena mereka tidak dapat pergi keluar rumah dengan bebas. Kebutuhan lansia akan komunitas sangatlah penting, suatu komunitas lansia harus memiliki suatu area atau tempat yang dapat dianggap sebagai “milik” dari komunitas tersebut Carstens (1993). Lokasi proyek yaitu Kabupaten Badung, Bali, tepatnya di Kecamatan Kuta Selatan, merupakan daerah pariwisata yang berpotensi untuk dibangun fasilitas rekreasi. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, jumlah penduduk di Kecamatan Kuta Selatan dengan usia diatas 60 tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya. (lihat Gambar 1.1).

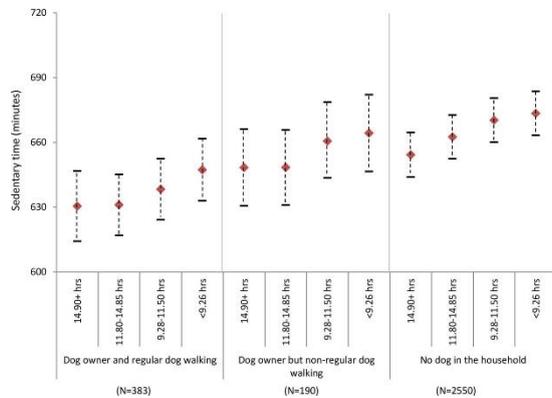
Dirancangnya bangunan ini bertujuan sebagai fasilitas rekreasi bagi para lansia agar dapat meningkatkan kemampuan tubuh dari segi fisik maupun psikologi. Fasilitas ini dapat ditinggali oleh lansia dan keluarganya. Dalam aktivitas yang dilakukan di fasilitas ini, setiap keluarga lansia (lansia dan keluarga) dapat dipasangkan dengan satu atau dua anjing, yang akan beraktivitas dengan mereka selama tinggal di fasilitas rekreasi ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam jurnal *Epidemiology and Community Health*, dari 3123 orang yang diteliti dengan rata-rata usia 65 tahun, mereka yang memiliki anjing atau mempunyai kegiatan berjalan dan beraktifitas dengan anjing lebih aktif dan cenderung memiliki kondisi tubuh yang lebih baik dibandingkan orang yang tidak memiliki atau tidak beraktifitas bersama anjing.

Kelompok Umur	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Kuta Selatan (Ribu Jiwa)																														
	Laki-laki										Perempuan																				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020											
0-4	6.87	7.05	7.24	7.41	7.61	6.68	6.85	7.04	7.21	7.39	13.55	13.9	14.28	14.62	15	05-Sep	7.23	7.31	7.42	7.51	7.66	6.78	6.91	7.02	7.21	7.39	14.01	14.22	14.44	14.72	15.05
5-9	6.6	6.9	7.18	7.33	7.52	6.24	6.46	6.67	6.88	7	12.84	13.36	13.85	14.21	14.52	10-Oct	7.53	7.75	7.93	8.14	8.4	6.83	6.98	7.07	7.23	7.42	14.36	14.73	15	15.37	15.82
10-14	6.19	6.49	6.89	7.29	7.63	6.02	6.34	6.63	6.99	7.32	12.21	12.83	13.52	14.28	14.95	15-19	6.68	6.91	7.13	7.35	7.46	6.85	7.15	7.49	7.69	7.84	13.53	14.06	14.62	15.04	15.3
15-19	6.89	7.19	7.48	7.85	8.13	7.02	7.22	7.42	7.71	8.03	13.91	14.41	14.9	15.56	16.16	20-24	7.42	7.6	7.77	7.98	8.17	7.35	7.54	7.75	7.91	8.09	14.77	15.14	15.52	15.89	16.26
20-24	7.56	7.77	7.99	8.21	8.34	6.38	6.57	6.77	6.95	7.14	13.94	14.34	14.76	15.16	15.48	25-29	5.33	5.53	5.82	6.03	6.27	4.19	4.4	4.6	4.8	4.99	9.52	9.93	10.42	10.83	11.26
25-29	3.55	3.85	4.19	4.41	4.73	3.08	3.36	3.66	3.89	4.16	6.63	7.21	7.85	8.3	8.89	30-34	2.12	2.31	2.49	2.7	2.93	2.2	2.35	2.56	2.77	3.05	4.32	4.66	5.05	5.47	5.98
30-34	1.69	1.85	1.99	2.14	2.33	1.63	1.78	1.94	2.1	2.27	3.32	3.63	3.93	4.24	4.6	35-39	1.17	1.26	1.35	1.47	1.59	1.31	1.42	1.52	1.63	1.77	2.48	2.68	2.87	3.1	3.36
35-39	0.74	0.8	0.86	0.92	0.98	0.8	0.86	0.92	1.02	1.08	1.54	1.66	1.78	1.94	2.06	40-44	0.69	0.76	0.8	0.89	0.97	0.98	1.07	1.19	1.22	1.29	1.67	1.83	1.99	2.11	2.26
40-44	78.26	81.33	84.53	87.63	90.72	74.34	77.26	80.25	83.21	86.23	152.6	158.59	164.78	170.84	176.95	45-49															
45-49																50-54															
50-54																55-59															
55-59																60-64															
60-64																65-69															
65-69																70-74															
70-74																75+															
75+																Jumlah															

Gambar 1.1 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Kuta Selatan (Ribu Jiwa)



Gambar 1.2 Perkiraan Aktivitas Fisik (daily counts per minute) berdasarkan panjang hari dan kepemilikan anjing. (Sumber: <https://jech.bmj.com/content/71/9/905#article-bottom>)



Gambar 1.3 Perkiraan Waktu Diam (minutes per day) berdasarkan panjang hari dan kepemilikan anjing. (Sumber: <https://jech.bmj.com/content/71/9/905#article-bottom>)

Rumusan Masalah

Masalah utama dalam desain proyek ini adalah bagaimana memikirkan rancangan fasilitas rekreasi yang nyaman dan aman bagi para lansia dari segi susunan ruang, fasilitas ruang luar dan dalam, serta kenyamanan gerak yang disesuaikan dengan kemampuan fisik dari para lansia.

Tujuan Perancangan

Menciptakan tempat rekreasi yang memiliki lingkungan ramah terhadap keterbatasan dan kemampuan gerak lansia. Proyek ini diharapkan menjadi tempat rekreasi ramah lansia yang ada di Kabupaten Badung, Bali. Diharapkan juga proyek ini menjadi pusat hiburan bagi para lansia yang tinggal menetap maupun yang melakukan kegiatan berlibur di pulau Bali.

Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.4 Lokasi Tapak (Sumber: <https://www.google.com/maps/>)

Gambar 1.4 menunjukkan lokasi tapak yang terletak di jalan Bypass I Gusti Ngurah Rai. Tapak dipilih karena berada di kawasan pariwisata dan letaknya di pinggir jalan arteri yang mudah dicapai.

Data Tapak

- Lokasi : Jl. Bypass I Gusti Ngurah Rai di depan Exit Toll Nusa Dua
- Kecamatan : Kuta Selatan
- Luas lahan : ± 18.000 m²
- Tata guna lahan : Perdagangan dan Jasa
- GSB depan : 12.75 meter dari as jalan
- GSB samping : 5 meter
- GSB belakang : 5 meter
- KDB : 60%
- KDH : 10%
- KLB : 1.8
- Tinggi maksimal : 15 meter

(Sumber: Perda Kabupaten Badung Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2013 - 2033)

DESAIN BANGUNAN

Program dan Luas Ruang

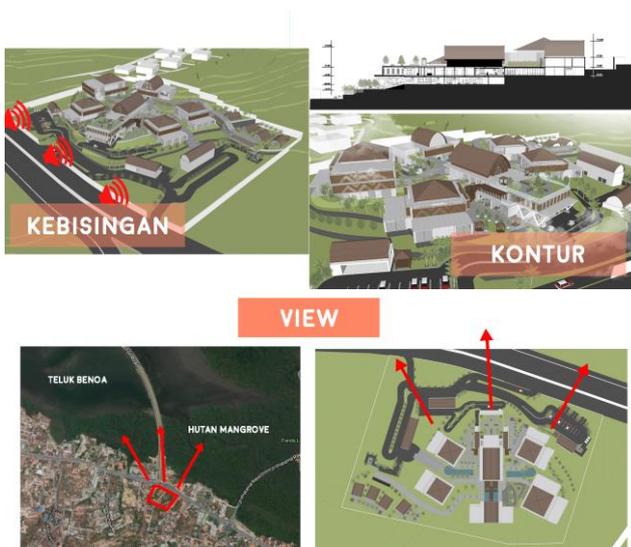
Pada fasilitas ini terdapat beberapa fasilitas, yaitu:

- Fasilitas Umum: *Entertainment Room*, Ruang Bersama, *Main Hall*, *Roof Garden*, dll.
- Fasilitas Housing: Kamar berbagai tipe (*Single, Double, Family*).
- Fasilitas administrasi: kantor pengelola
- Fasilitas penunjang: area servis.
- Fasilitas parkir: parkir mobil.

	Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3	
Single Double 1	408	271	-	679
Single Double 2	408	278	-	686
Double	548	281	-	829
Family	749	548	540	1837
Massa Utama	968	915	729	2612
Pengelola	470	455		925
Kandang Anjing	51(x4=204)			204
			Sub Total	7772
Utilitas dan Lain-Lain				451
			Total	8223

Gambar 2.1 Tabel Luasan Setiap Massa

Analisa Tapak



Gambar 2.2 Analisa Tapak

Penataan massa dan bentukan serta arah orientasi menyesuaikan keadaan site yang berkontur dan memiliki potensi view yang sangat menarik. Tatanan massa disusun agar tiap bangunan tidak saling menghalangi satu dengan yang lain dan penerapan rotasi untuk memaksimalkan view. Massa terdekat dengan jalan ditarik sejauh kurang lebih 25 meter sehingga meminimalisir ancaman kebisingan dari arah jalan utama.

Pendekatan Perancangan

Berdasarkan masalah desain, pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan perilaku. Pendekatan perilaku lansia yang diterapkan adalah bagaimana lansia memiliki kebutuhan akan komunitas. Suatu komunitas lansia harus memiliki suatu area atau tempat yang dapat dianggap sebagai “milik” dari komunitas tersebut Carstens (1993). Pertimbangan kemampuan fisik dan psikis dari para lansia juga dipertimbangkan dalam hal mendesain fasilitas ini. Fasilitas ramah lansia yang diterapkan antara lain:

- **Ramp**
Sebagai sarana sirkulasi pengganti tangga.
- **Belalai/Selasar**
Melindungi lansia dari hujan atau panas matahari saat berpindah dari suatu massa ke massa lainnya.
- **Ruang Luar Komunal**
Ruang temu guna memicu terjadinya interaksi sosial antara tiap lansia.
- **Common Room**

Ruang tengah atau ruang bersama pada tiap massa hunian yang diharapkan menimbulkan komunitas baru.

- **Mini Lobby**

Keperluan kenyamanan dan keamanan lansia. Pengawasan dilakukan secara intensif demi menjaga agar tidak terjadi kecelakaan. Terletak di tiap lantai massa housing.

Transformasi Bentuk



Gambar 2.3 Transformasi Bentuk

1. Pembagian menjadi lima massa dengan mempertimbangkan fungsi dan isi dari tiap massa
2. Penambahan volume massa dengan mempertimbangkan tipe pengguna didalamnya
3. Rotasi dilakukan dengan menyesuaikan dan memperhatikan kontur dan view



Gambar 2.4 Perspektif Eksterior (Bird-eye View)



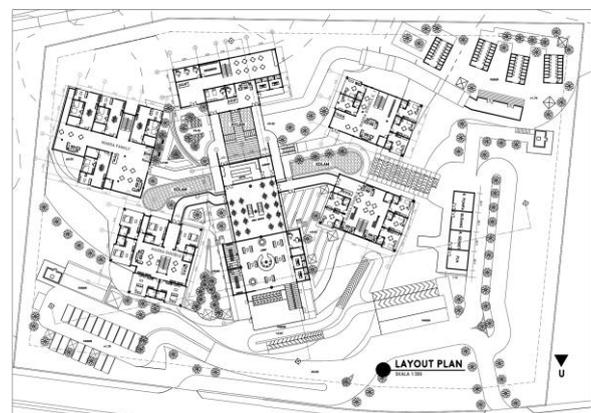
Gambar 2.5 Site Plan

Gambar di atas menunjukkan *site plan* Fasilitas Rekreasi Lansia di Badung.

Realisasi Peraturan Bangunan

Luasan bangunan	: 8.223 m ²
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 4.191 m ²
Koefisien Luas Bangunan (KLB)	: 8.223 m ²
max 32.400 m ²	
Tinggi maksimal	: 15 meter

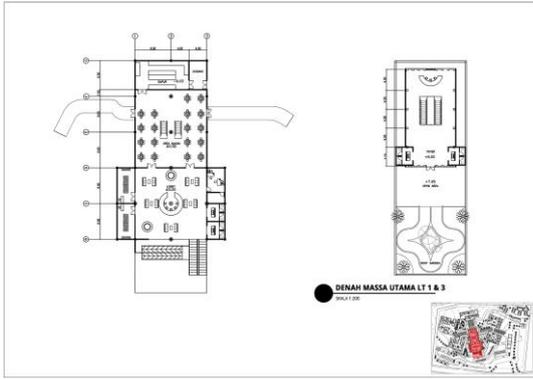
Layout Plan dan Denah Bangunan



Gambar 2.6 Layout Plan

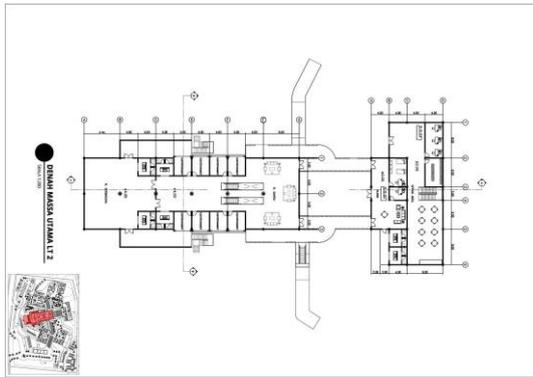
Layout plan dari Fasilitas Rekreasi Lansia di Badung dapat dilihat pada Gambar 2.6 di atas.

Sedangkan denah massa utama dapat dilihat pada

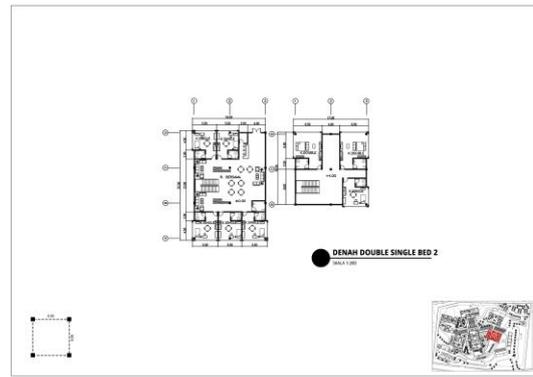
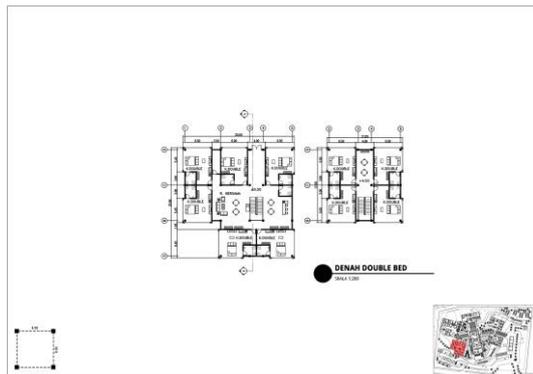


Gambar 2.7. dan 2.8. Gambar 2.9, Gambar 2.10, Gambar 2.11 dan Gambar 2.12. memperlihatkan denah massa hunian.

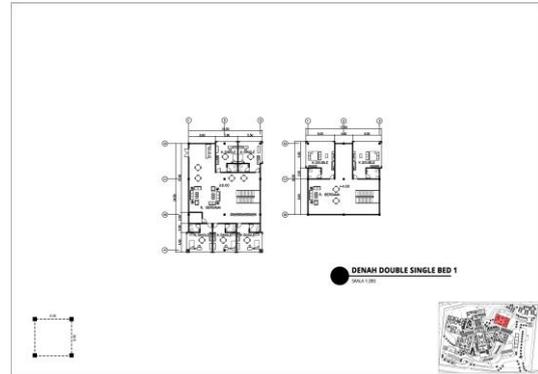
Gambar 2.7 Denah Massa Utama Lantai 1 dan 3



Gambar 2.8 Denah Massa Utama Lantai 2

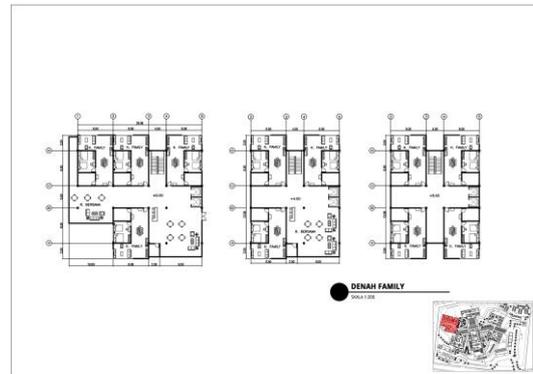


Gambar 2.9 Denah Massa Double



Gambar 2.10 Denah Massa Double Single 1

Gambar 2.11 Denah Massa Double Single 2



Gambar 2.12 Denah Massa Family

Tampak Bangunan

Berikut ini adalah gambar tampak



TAMPAK HADAP UTARA

keseluruhan bangunan dilihat dari hadap utara, timur dan barat

Gambar 2.13 Tampak Hadap Utara
Gambar 2.14 Tampak Hadap Timur



TAMPAK HADAP BARAT



TAMPAK HADAP TIMUR

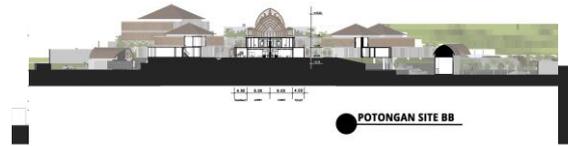
Gambar 2.15 Tampak Hadap Barat

Potongan Bangunan

Potongan massa utama dapat dilihat pada Gambar 2.16, Potongan *site* dapat dilihat pada Gambar 2.17, dan Gambar 2.18.

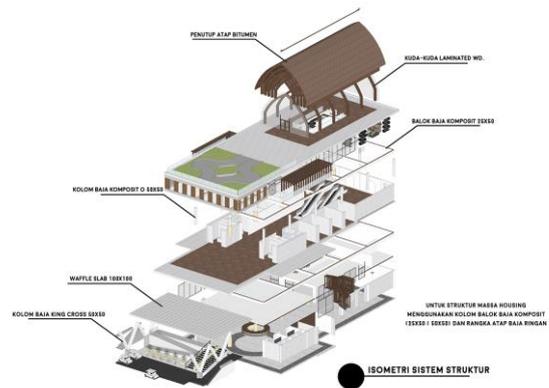
Gambar 2.16 Potongan Massa Utama

Gambar 2.17 Potongan *Site* A-A



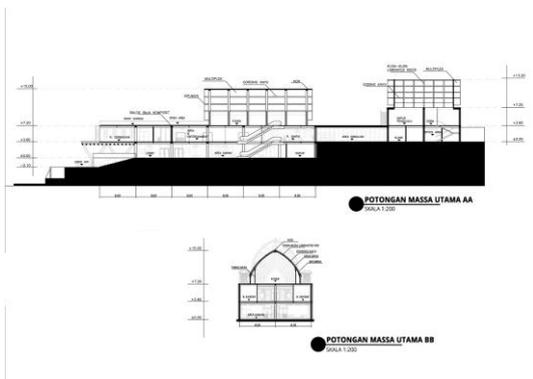
Gambar 2.18 Potongan *Site* B-B

Sistem Struktur



Gambar 2.19 Isometri Struktur Massa Utama

Sistem kolom-balok pada fasilitas ini menggunakan struktur kolom balok baja komposit dengan diameter kolom 50 cm dan ukuran balok 25x50cm (massa utama dan massa hunian) karena ukuran modul yang hamper serupa. Atap bangunan utama sendiri menggunakan rangka kayu *laminated wood* yang dibentuk menyerupai atap lumbung bali. Struktur



rangka atap massa-massa hunian menggunakan rangka baja ringan dengan bentukan atap perisai. MDP → SDP

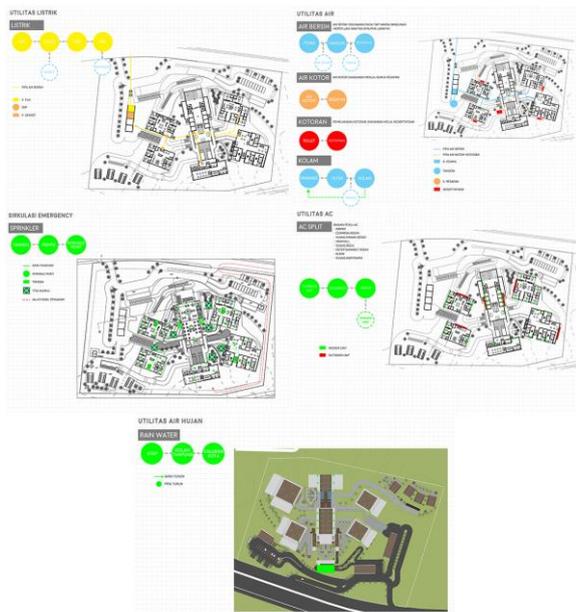
Pembuangan Sampah

Sampah dibawa menggunakan buggy menuju tempat pembuangan.

Air Hujan

Pipa Saluran Hujan → Kolam Tampung → Saluran Kota

Sistem Utilitas



Gambar 2.18 Skema Utilitas

Air Bersih (Downfeed)

PDAM → meteran → tandon bawah → pompa → shaft toilet

Air Kotor

Shaft toilet → Sumur Resapan

AC (Sistem Split)

Outdoor → Separator → Header → Indoor Unit

Sirkulasi Darurat

2 Jalur exit yang dapat dilalui dari bagian tengah Massa Utama. Memiliki *Assembly Point* yang tersebar di tiap sisi massa utama.

Listrik

Listrik kota → ruang PLN → trafo → genset →

KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Rekreasi Lansia di Badung diharapkan dapat menjadi fasilitas yang berguna untuk memfasilitasi kegiatan rekreasi lansia bagi masyarakat lokal maupun mancanegara yang memiliki kesamaan minat dan hobi seperti konsep dari fasilitas ini sendiri. Perancangan ini telah mencoba untuk menjawab permasalahan desain, yaitu memikirkan rancangan fasilitas rekreasi yang nyaman dan aman bagi para lansia dari segi susunan ruang, fasilitas ruang luar dan dalam, serta kenyamanan gerak yang disesuaikan dengan kemampuan fisik dari para lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhani, A. (2015). PENATAAN TAMAN LANSIA DI KOTA SURABAYA. *Tesis Program Magister Perancangan Kota ITS*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. (2019, 12 20). *Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Kuta, 2016-2020*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung: <https://badungkab.bps.go.id/dynamictable/2017/05/21/31/penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kecamatan-kuta-2016-2020.html>
- Carstens, Diane Y. 1993. *Site Planning and Design for The Elderly: Issues, Guidelines and Alternatives*. Canada: John Wiley & Sons.
- Yu Tzu Wu, R. L. (2017). Dog ownership supports the maintenance of physical activity during poor weather in older English adults: cross-sectional results from the EPIC Norfolk

cohort . *Journal of Epidemiology & Community Health*.

Hermawati, I. (2015). KAJIAN TENTANG KOTA RAMAH LANJUT USIA. *Seminar dan Lokakarya Tentang Kota Ramah Lansia*. Yogyakarta: Badan Pendidikan dan

Penelitian Kesejahteraan Sosial.

Herzele, Ann Vand dan Torstenn Wiedemann. 2002. A Monitoring Tool For The Provision Of Accessible And Attractive Urban Green Space. *Landscape and urban planning*.